

Pemberdayaan Lahan Kosong didesa Pukur dalam Upaya Penghijauan Melalui Penyaluran Bibit Tanaman Jengkol dan Durian

Amelia Silvanti¹, Pipi Susanti², Laurensius Steven Roy Malau³, Khabib Khoiri⁴, Musliva Eka Putri⁵

¹Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bengkulu, Indonesia

²Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu, Indonesia

³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

⁴Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Bengkulu, Indonesia

⁵Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bengkulu, Indonesia

Ameliasilvanti25@gmail.com¹, pipi@unib.ac.id², sius033@gmail.com³, khabib300603@gmail.com⁴, putrieka1421@gmail.com⁵

Abstract

Pukur Village is a village located in Bengkulu Province, Air Napal District, North Bengkulu Regency. This village is dominant in its livelihood, namely agriculture. Because this area is generally an agricultural producer, reforestation is one of the right things to do in this village. This reforestation is carried out by distributing plant seeds free of charge to the community. These seeds are seeds that meet the criteria as plants that are suitable for the village land. One of the aims of this reforestation is to utilize unused land in Pukur village. Apart from that, efforts to distribute seeds are being carried out to improve the economy of the Pukur village community in the next 3 years. The process of distributing plant seeds is provided free of charge and through the assistance of the North Bengkulu Watershed and Environmental Management Center (BPDAS LH Ketahun). The distribution of seeds is also a request from the village community so that empty land in gardens and home gardens can be put to good use by planting plants that are beneficial to the community itself.

Keywords: Reforestation; Unused Land; Jengkol Seeds; Durian Seeds; Economy

Abstrak

Desa Pukur adalah desa yang terletak di Provinsi Bengkulu kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara. Desa ini dominan dengan mata pencaharian yaitu dibidang pertanian. Karena umumnya daerah ini adalah penghasil pertanian, maka penghijauan adalah salah satu hal yang tepat yang dilakukan di Desa ini. Penghijauan ini dilakukan dengan upaya yaitu menyalurkan bibit tanaman secara gratis kepada masyarakat. Bibit tersebut merupakan bibit yang memenuhi kriteria sebagai tanaman yang cocok dilahan desa tersebut. Tujuan dilakukan penghijauan ini salah satunya adalah untuk pemanfaatan lahan tidur yang ada di desa Pukur. Selain itu upaya penyaluran bibit ini dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Pukur dalam 3 tahun kedepan. Proses penyaluran bibit tanaman diberikan secara gratis dan melalui bantuan pihak Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Lingkungan Hidup Bengkulu Utara (BPDAS LH Ketahun). Penyaluran bibit tersebut juga merupakan permintaan dari masyarakat desa agar kiranya lahan-lahan yang masih kosong dikebun maupun halaman rumah dapat dimanfaatkan dengan baik melalui penanaman tanaman yang bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri.

Kata Kunci: Penghijauan; Lahan Kosong; Bibit Jengkol; Bibit Durian; Perekonomian

Accepted: 2024-08-28

Published: 2024-10-09

PENDAHULUAN

Penghijauan merupakan kegiatan penanaman pada lahan kosong diluar kawasan hutan, terutama pada tanah milik rakyat dengan tumbuhan keras, misalnya jenis-jenis pohon hutan, pohon buah, tumbuhan perkebunan, tumbuhan penguat teras, tumbuhan pupuk hijau, dan rumput pakan ternak (Alkalah, 2016). Ada banyak sekali cara-cara pemerintah atau masyarakat yang ingin melakukan sebuah pengabdian kepada daerah yang masih tergolong mempunyai lahan kosong bahkan lahan kosong tersebut dapat disebut sebagai lahan tidur, dimana lahan-lahan yang belum dimanfaatkan tersebut belum ditanami sebuah tanaman atau sejenisnya untuk meningkatkan kawasan hijau yang akan menjadi potensi untuk menghambat terjadinya bencana alam seperti banjir dan lain-lain. Karena tanaman pohon dapat menjadi penyerap air ketika terjadi curah hujan yang tinggi dan hal sejenisnya. Salah satu desa yang merupakan kawasan lahan kosong yang berada di Provinsi Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Utara, Kecamatan Air Napal adalah Desa Pukur.

Desa Pukur dikenal dengan desa yang sistem mata pencahariannya dominan di bidang pertanian, terlebih lagi selain mata pencahariannya yang bergerak dibidang pertanian, Desa Pukur juga memiliki banyak sekali lahan-lahan perkebunan, seperti sawit, karet dan tanaman umbi-umbian, serta bahan-bahan rumah tangga lainnya. Maka untuk itu dilakukannya berbagai upaya yang salah satu upayanya adalah peningkatan penghijauan disetiap lahan kosong untuk setiap masyarakat Desa Pukur adalah penyaluran bibit tanaman gratis. Adapun bibit tanaman yang dibagikan adalah tanaman durian dan jengkol. Dimana tanaman bibit durian merupakan bibit.

Desa Pukur juga memiliki banyak varisasi tanaman yang sering ditanami oleh masyarakat desa tersebut, yakni tanaman cabe, umbi-umbian, sayur-sayuran dan tanaman pohon seperti manga, jambu, kelengkeng, juga padi dan masih banyak lagi tanaman yang menggandung manfaat tinggi bagi masyarakat desa sekitar. Tidak hanya itu, masyarakat Desa Pukur juga mempunyai antusias yang sangat tinggi untuk mendapatkan bibit tanaman yang mempunyai keunggulan lebih dan terkhususnya tanaman tersenut adalah tanaman langkah dan jarang sekali masyarakat desa menanam tanaman terebut. Tanaman durian dan Jengkol adalah jenis tanaman yang bibitnya sulit untuk didapatkan terlebih bagi masyarakat yang daerahnya terletak pada daerah yang jauh dari tempat-tempat penyaluran bibit tanamanan. Jaungkauan pemerintah ke Desa ini juga sangkat kecil kemungkinan, dikarenakan desa ni masih sulit untuk diakses baik dari segi jaringan, dan jalannya, tetapi 2 tahun belakangan ini jalan di desa ini sudah mulai dibangun dan sudah lancer untuk memasuki desa ini, tetapi untuk akses jarngan masih sangatkah kurang, untuk itu mungkin update tentang kegiatan didesa inipun juga cukup sulit.

Banyak sekali masyarakat desa yang antusias dalam mendapatkan bibit tanaman secara gratis melalui sebuah program kegiatan pengabdian masyarakat yang salah satunya diharapkan untuk dapat meningkatkan tanaman yang dapat ditanam dilahan kosong masyarakat desa dan terlebih lagi pemerintah Desa Pukur. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Desa Pukur bahwa di Desa Pukur ini salah satu komoditas yang terkenal adalah komoditas lahan perkebunan, itulah kenapa banyak sekali tanaman seperti sawit dan karet di desa ini, karena tanah didaerah ini juga mempunyai tngkat kesuburan yang tinggi, jenis tanahnya cocok untuk ditanami berbagai jenis tanaman perkebunan dan sejenisnya. Tidak hanya lahan-lahan kering yang tersedia didesa ini, tetapi ada juga lahan basah yaitu seperti persawahan yang menanam padi sebagai tanaman pangan Desa Pukur. Maka untuk itu potens desa ini untuk menanam suatu tanaman yang berbagai jenis yang dibutuhkan sangatlah dimungkinkan.

Berdasarkan penjelasan sebagai latar belakang dalam penulisan ini, maka salah satu alasan utama dilakukannya program penghijauan di Desa Pukur melalui pengabdian mahasiswa Kelompok 09 KKN-Tematik UNIB Periode 102 kepada masyarakat desa Pukur. Upaya yang dilakukan adalah penyaluran bibit tanaman Durian dan Jengkol secara gratis kepada setiap satu kepala keluarga di Desa Pukur. Beberapa manfaat dilakukannya penanaman pohon antara lain yaitu (1) mencegah terjadinya erosi tanah, (2) meningkatkan kualitas udara menjadi lebih baik, (3) memperbaiki kualitas air, (4) pelestarian satwa liar, (5) pengontrol iklim, (6) mencegah terjadinya banjir, dan (7) mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar (Hasyim et al., 2024) . Beberapa manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa penyaluran bibit tanaman durian dan jengkol ini merupakan langkah positif dan sangat membangun bagi masyarakat dan Desa terkhususnya pada Desa Pukur.

Untuk itu, diharapkan dengan terlaksananya program penyaluran bibit tanaman secara gratis ini dapat menjadikan lahan kosong atau lahan yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Pukur menjadi lahan aktif dan tidak akan menjadi tanah yang dilerantarkan, akan tetapi akan menjadikan masyarakat tersebut supaya efektif dalam memanfaatkan dan menjaga ketahanan tanaman yang ditanam di Desa Pukur. Diharapkan agr kiranya setaip masyarakat desa Pukur dapat menjaga dan merawat tanaman yang tenah diberikan hingga dapat tumbuh menjadi sebuah tanaman yang memperoleh keuntungan suatu hari nanti ketika tanaman tersebut telah berbuah tidak hanya iitu, tetapi tanaman ini juga membantu masyarakat untuk semakin aktif dalam menjalankan aktiivitas berkebun di Desa Pukur sesuai dengan potensi lahan yang tersedia di dalam Desa Pukur ini.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Kemudian metode pelaksanaan kegiatan penyaluran bibit tanaman durian dan jengkol merupakan hasil kerjasama dengan pihak Balai Penggelolaan Aliran Sungai dan Lingkungan Hidup Bengkulu Utara (BPDAS LH Ketahun) yang diikuti oleh kerjasama perangkat desa seperti Kepala Desa, Kepala Dusun dan perangkat Desa Pukur, Kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Pendekatan yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah metode pendampingan yang melibatkan tiga tahap utama yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu kegiatan observasi dan pembuatan surat untuk Pihak BPDAS LH Ketahun. Kegiatan Observasi dilakukan sebelum mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian di Desa Pukur, yaitu dengan bantuan Kepala Desa untuk mendata seluruh kepala keluarga yang ada di Desa Pukur. Dan memastikan ketersediaan lahan yang cukup untuk menanam bibit tanaman durian dan jengkol. Observasi ini dilakukan guna memudahkan mahasiswa dalam menyampaikan surat kepada pihak BPDAS LH Ketahun untuk memberikan bibit tanaman secara gratis kepada masyarakat desa Pukur dalam jumlah yang cukup banyak. Kemudian dalam proses pembuatan surat ini sendiri adalah berguna untuk menyesuaikan waktu dan tempat pengambilan bibit tanaman yang akan disalurkan, serta undangan untuk menghadiri acara penyerahan secara simbolis kepada masyarakat Desa Pukur dari mahasiswa Kelompok 09 KKN-Tematk UNIB Periode 102 yang melakukan pengabdian dan dari pihak BPDAS LH Ketahun.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Tahap Pengantaran Surat ke BPDAS LH Ketahun

Dua orang tim mahasiswa kelompok 09 KKN-Tematk UNIB Periode 102 yang melakukan pengabdian melakukan pengantaran/memasukan surat ke kantor BPDAS LH Ketahun pada Selasa, tanggal 15 Juli 2024 berlokasi di Provinsi Bengkulu

2. Tahap Pengambilan Bibit

Tiga orang tim mahasiswa kelompok 09 KKN-Tematk UNIB Periode 102 yang melakukan pengabdian memperoleh bibit dari mitra Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Lingkungan Hidup Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu (BPDAS LH Ketahun) yang bertempat di TAHURA Bengkulu Tengah.

3. Tahap Pembagian Bibit

Setelah dilakukannya observasi, perizinan, undangan, pengambilan bibit, dan hal teknis lainnya sudah terpenuhi, kegiatan selanjutnya adalah pembagian bibit tanaman kepada masyarakat. Tetapi sebelum pembagian langsung kepada masyarakat dilakukan terlebih dahulu acara penyuluhan sekaligus penyerahan bibit tanaman secara simbolis kepada masyarakat desa Pukur yang dilaksanakan di Balai Desa Pukur, pada Selasa, 31 Juli 2024. Dan setelah acara formal dan penanaman, dilakukan penghantaran bibit tanaman kerumah-rumah warga desa yang belum mengambil bibit pada saat acara penyerahan di Balai Desa.

4. Penanaman Bibit

Tahap Terakhir adalah proses penanaman bibit tanaman durian dan jengkol sesuai dengan susunan acara yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan penanaman hanya dilakukan secara simbolis yaitu kepada satu rumah warga desa Pukur saja dikarenakan jumlah penerima bibit sangatlah banyak dan arena masing-masing masyarakatnya ada yang ingin menanam dikebun mereka masing-masing yang jangkauan lokasinya cukup jauh juga.

c. Tahap Evaluasi

Pada kegiatan ini ada beberapa hal yang harus dievaluasi, diantaranya pelaksanaan acara penyerahan secara simbolis, penanaman pertama di salah satu rumah warga, dan pembagian bibit tanaman kerumah-rumah warga yang belum mengambil bibit tanaman sehingga bibit tersebut harus diantar langsung kerumah warga desa Pukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penanaman merupakan salah satu cara kepedulian kita terhadap lingkungan. Menurut Pattiwael, penanaman bibit pohon merupakan salah satu bagian dari upayakonservasi. Kegiatan Penanaman Bibit Pohon dalam rangka menyongsong kegiatan pengabdian mahasiswa Kelompok 09 KKN-Tematk UNIB Periode 102 di Masyarakat dengan maksud meningkatkan sinergitas, peran dan tanggung jawab Pemerintah dan Perguruan Tinggi dalam upaya konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya (Arianti et al., 2023). Durian merupakan salah satu buah yang sangat digemari masyarakat Indonesia sehingga mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi. Durian sebagai salah satu komoditas hortikultura menjadi salah satu sasaran peningkatan produksi dan kualitas karena peran komoditas hortikultura dalam perekonomian nasional (Lili Sugiyarto, 2013). Penyaluran bibit tanaman yaitu bibit durian merupakan bibit yang tergolong unggul dimasyarakat karena sulit untuk didapatkan juga.

Kemudian bibit tanaman jengkol, Jengkol adalah salah satu tanaman yang dikenal dengan baik oleh masyarakat Indonesia (Elfis et al., 2023). Bukan hanya karena buahnya yang dapat diolah menjadi beberapa jenis makanan, tapi juga karena jengkol memiliki banyak manfaat positif bagi Kesehatan. Rata-rata satu pohon jengkol dapat menghasilkan satu kuintal buah jengkol tiap panen yang dapat dilakukan 2-3 kali dalam setahun, pohon jengkol yang mampu menahan potensi longsor. Dalam pengelolaan pertanian, jengkol tidak membutuhkan intervensi pupuk kimia (Hasyim et al., 2024) . Artinya lahan tempat penanaman bibit hanya perlu dibersihkan dari tumbuhan pengganggu secara rutin, menjaga pertumbuhan tumbuhan. Tanaman jengkol memiliki nilai ekonomi yang tinggi, dibandingkan tanaman pangan dan memiliki banyak manfaat, yang menimbulkan tingginya permintaan terhadap produk tanaman jengkol (Tory Erlangga, Muhammad Sofwan Anwari, 2023). Tanaman Jengkol juga merupakan jenis tanaman ciri khas orang Indonesia, yang dimana buah dari hasil tanaman tersebut dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi bahan masakan dan lain semacamnya. Untuk itu, tanaman Jengkol ini merupakan jenis bibit tanaman yang disukai oleh Masyarakat Desa Pukur.

Pembagian dan penanaman bibit dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2024, di Balai Desa Pukur, Kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Pembagian bibit dilakukan secara merata kepada masing-masing kepala keluarga sesuai data yang ada dengan Kepala Dusun yang telah disesuaikan dengan kondisi tanah di wilayah desa Pukur. Sebagaimana surat permohonan bibit tanaman Durian dan Jengkol pada Kepala Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Lingkungan Hidup Ketahun (BPDAS LH Ketahun), provinsi Bengkulu diperoleh 500 bibit tanaman.

Tabel 1. Rincian Bibit Tanaman

NO	JENIS BIBIT TANAMAN	JUMLAH BIBIT
1	Durian	250
2	Jengkol	250
	TOTAL KESELURHAN	500



Gambar 1. Pengambilan Bibit Tanaman



Gambar 2 Penyerahan Bibit Tanaman Secara Simbolis kepada Masyarakat Desa Pukur



Gambar 3. Penanaman Bibit di salah satu rumah warga



Gambar 4. Pembagian Bibit Kepada Seluruh Warga Desa Pukur

Bibit yang telah diberikan kepada masyarakat desa, pada acara penanaman bibit di salah satu rumah warga desa Pukur, penanaman tersebut dipandu oleh tim mahasiswa kelompok 09 KKN-Tematik UNIB Periode 102 dan pihak perwakilan dari BPDAS LH Ketahun. Sebelumnya, untuk penentuan lokasi penanaman bibit pertama dilakukan berdasarkan pertimbangan dan observasi ke

lapangan bahwa kawasan penanaman bibit sangat memadai, kemudian kawasan yang dipakai juga berdekatan dengan lokasi Balai Desa yang dimana lokasi tempat mengadakan acara penyuluhan dan penyerahan bibit secara simbolis kepada warga desa Pukur.

Dalam Kehidupan sehari-hari, khususnya masyarakat Indonesia pasti sangat bergantung dengan sebuah tanaman/pohon disekitar lingkungannya begitupula sebaliknya dengan tanaman tersebut yang membutuhkan tenaga manusia untuk melakukan perawatan bagi tanaman itu sendiri. Baik tanaman pohon atau sejenisnya dan manusia akan saling memengaruhi dan bergantung satu sama lainnya, hal ini karena keduanya mempunyai peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan lingkungan hidup. Kegiatan penyaluran bibit tanaman ini juga dapat memicu masyarakat untuk gemar berkebun, masyarakat akan peduli dengan tanaman yang ditanam, akan lebih sering untuk membersihkan, menyiram, dan juga memberikan pupuk terhadap tanaman yang ditanam di lahan warga desa masing-masing. Kegiatan berkebun dengan menanam pohon akan menumbuhkan kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis berkaitan dengan kepekaan terhadap lingkungan (Sari, 2023).

Adapun hasil kegiatan dari dilaksanakannya pengabdian dari bidang pertanian ini sendiri adalah membuahkan hasil yang cukup memadai, diantara yaitu masyarakat menjadi lebih aktif dalam berkebun atau sejenisnya, kedua masyarakat memahami mengenai bagaimana proses penanaman yang baik dan benar, ketiga, masyarakat juga memahami bahwa pentingnya untuk melestarikan lingkungan sekitar termasuk lahan kosong yang tidak dimanfaatkan sama sekali dengan masyarakat desa Pukur. Desa Pukur ini sendiri memiliki jumlah penduduk kurang lebih 800 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga yaitu 220 Kepala Keluarga. Untuk itu, bibit yang dibagikan kepada masyarakat berdasarkan dengan jumlah Kepala Keluarga, sehingga bibit yang diajukan kepada pihak BPDAS LH Ketahun adalah sebanyak 500 bibit, yaitu 250 bibit durian dan 250 bibit jengkol. Maka setiap Kepala Keluarga mendapatkan bibit sebanyak 2 bibit yaitu satu bibit durian dan satu lagi adalah bibit jengkol. Ketika pembagian bibit di Balai Desa, tersisa sekitar kurang lebih 50 bibit yang belum dibagikan ke warga karena tidak datang langsung mengambil bibit di lokasi pembagian, maka untuk itu mahasiswa KKN akhirnya melakukan pengantaran ke setiap rumah Kepala Keluarga yang belum mendapatkan bibit tanaman tersebut.

Bibit tanaman durian dan jengkol yang diberikan diharapkan dapat menjadi sumbangsih sekaligus kenang-kenangan dari Mahasiswa Kelompok 09 KKN-Tematik UNIB dalam melakukan program pengabdian di Desa Pukur yaitu melalui pembagian bibit tanaman durian dan jengkol secara gratis, dan kemudian dapat menjadi salah satu peningkatan perekonomian dan pencegahan bencana alam dan semacamnya bagi masyarakat sekaligus lingkungan hidup di Desa Pukur. Tidak hanya itu, tetapi secara sederhananya adalah dapat menciptakan lingkungan yang teduh dan asri, mengontrol polusi udara dan hasil tanaman berupa buah-buahan yang dapat dinikmati dan meningkatkan komoditas masyarakat serta lebihnya lagi adalah mampu berorientasi pada perencanaan Desa Wisata yang ada di Desa Pukur.

Semua Bekewajiban untuk mewujudkan Desa yang berwawasan lingkungan asri, serasi, dan lestari sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan serta melaksanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan (Hasyim et al., 2024). Masyarakat desa yang ikut menanam pohon merasa senang dan sangat antusias mengikuti kegiatan penanaman, selain itu menjadi contoh konservasi lingkungan bagi anak-anak muda yang akan menjadi penerus dan mewarisi lingkungan tempat tinggalnya (Husain et al., 2023). Untuk itu, kegiatan ini berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang asri, bersih, dan serasi dengan masyarakat itu sendiri, selain daripada itu sangat diharapkan untuk peningkatan penghijauan pada kawasan daerah Desa Pukur.

KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat desa melalui penyaluran bibit tanaman durian dan jengkol secara gratis kepada masyarakat desa memperoleh hasil yang sangat baik dan mempunyai kebermanfaatan berkelanjutan serta memberikan wawasan dan pembelajaran bagi generasi penerus di Desa Pukur untuk dapat melestarikan lingkungan sekitar dan memanfaatkan lahan-lahan yang tergolong tidak dirawat atau diperhatikan serta membangun kesadaran untuk menjaga keseimbangan antara manusia dan ekosistem tumbuhan di sekitarnya. Baik proses penyuluhan, pembagian bibit dan penanaman langsung sebagai contoh masyarakat dalam menanam bibit

tanaman tersebut, serta agar kiranya masyarakat dapat lebih menjaga dan merawat bibit yang telah diberikan secara gratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkalah, C. (2016). 濟無No Title No Title No Title. *Bahan Ajar*, 19(5), 1–23.
- Arianti, C., Farhan, M., Rahmah, S., & Suhenni, E. (2023). *Sosialisasi Penanaman 2500 Bibit Pohon Bagi Masyarakat Di Desa Harapan Maju Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat*. 2(1), 13–18.
- Elfis, E., Titisari, P. W., Ferazona, S., & Farradinna, S. (2023). Pengkayaan Kebun Sawit Rakyat Melalui Penerapan Agroforestri Tumbuhan Lokal pada Lahan Gambut di Kabupaten Siak, Riau. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 674–682. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i3.430>
- Hasyim, H., Rohani, R., I Dewa Made Alit Karyawan, I. D. M. A. K., Suteja, I. W., & Negara, I. D. G. J. (2024). *Peningkatan Komoditas Masyarakat Melalui Penyaluran Bibit Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pendem Kecamatan Janapria*. 7(1), 104–107.
- Husain, P., Ihwan, K., Risfianty, D. K., Atika, B. N. D., Dewi, I. R., & Anggraeni, D. P. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Konservasi Lingkungan Melalui Penanaman Pohon di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 297–302. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i1.2939>
- Lili Sugiyarto, P. C. K. (2013). Pengembangan Bibit Durian Lokal Dengan Induksi Embriogenesis Somatik Secara in Vitro. *Eprints.Uny.Ac.Id*, 1–6.
- Sari, U. A. (2023). *Dan Menumbuhkan Kecerdasan Naturalis*. 6, 1314–1319.
- Tory Erlangga, Muhammad Sofwan Anwari, H. J. N. R. (2023). Jurnal Lingkungan Hutan Tropis. *Jurnal Lingkungan Hutan Tropis*, 1(2), 441–442. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jlht/article/view/61820/75676596218>